PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK "*MODELING*" TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X SMAN 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:
MUHAMMAD ILHAM AKBAR
NPM: 12.1.01.01.0121

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

Skripsi oleh :

MUHAMMAD ILHAM AKBAR
NPM. 12.1.01.01.0121

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK "*MODELING*" TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X SMAN 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 10 juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.	**Ikke Yuliani Dhian, M.Pd.**
NIDN.0 7 2 6 1 2 5 8 0 1	**NIDN.0 7 2 6 0 7 9 0 0 1**

Skripsi oleh :

MUHAMMAD ILHAM AKBAR
NPM. 12.1.01.01.0121

Judul :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK "*MODELING*" TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X SMAN 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd

Mengetahui
DEKAN FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK "*MODELING*" TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X SMAN 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Muhammad Ilham Akbar
12.1.01.01.0121
FKIP – Bimbingan Konseling
Akbarmuhammadlham@yahoo.co.id
Dra. Endang Ragil WP., M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Ilham Akbar: Pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *"modeling"* terhadap rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Mojo, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pentingnya rasa percaya diri siswa SMA pada kelas X agar siswa dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan baru dan dapat menunjang prestasi belajar di sekolah.

Permasalahan penelitian ini adalah "Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* terhadap rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Mojo tahun pelajaran 2015/2016?"

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen *one group pretest dan posttest design* dengan subjek penelitian siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri sebesar 74 siswa diambil 25% dari jumlah populasi sebesar 296 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa sebelum diadakan bimbingan kelompok atau pretest (T0) sebanyak 40 siswa pada rata-rata interval 108-132 (kateori sangat tinggi). Namun, setelah diberi bimbingan kelompok, kemudian diberikan *posttest* (T1) diperoleh jumlah siswa sebanyak 51 siswa pada rata-rata interval 108-132 (kateori sangat tinggi). Dari hasil tes awal (T0) dan tes akhir (T1) dapat dikatakan bahwa rasa percaya diri siswa terdapat peningkatan. Dari hasil analisis data dengan SPSS *paired sample test*, diperoleh thitung > ttabel yaitu: 5,786 > 1,669 untuk α 5% dengan dk 74 – 1 = 73. Jadi terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling terhadap rasa percaya diri siswa SMAN 1 Mojo Kediri.

Hasil penelitian ini adalah melalui layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam peningkatan kemampuan Percaya diri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Mojo tahun pelajaran 2015/2016

Kata Kunci: layanan bimbingan kelompok teknik *modeling*, rasa percaya diri.

I. LATAR BELAKANG

Setiap individu atau siswa ketika menempuh Sekolah Menengah Atas dihadapkan pada interaksi, baik interaksi dengan guru maupun teman sebaya. Rasa percaya diri diperlukan agar mudah dan lebih cepat berinteraksi dengan lingkungan sekolah yang baru. Ada memang yang sudah percaya percaya diri dan ada pula yang masih merasa sulit.

Namun hal tersebut tidak menjadi masalah untuk siswa yang sudah percaya diri. Siswa tersebut akan mudah menjalankan aktifitas di sekolah dan menunjang prestasi karena tidak malu-malu bertanya jika belum paham, percaya diri dengan teman baru sehingga mudah beradaptasi. Tetapi siswa yang merasa tidak percaya diri akan menemui kendala, dan untuk menuju prestasi sekolah akan terasa berat. Pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah yang cenderung terlihat sulit dalam melakukannya. Padahal memiliki rasa percaya diri pada tahap sekolah boleh dibilang baik atau penting karena untuk menunjang prestasinya ke depan. Akan tetapi, masih banyak siswa yang merasa sulit dan enggan untuk belajar. Menurut Lauster (2002:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Pendapat tersebut bisa dipahami bahwa dengan percaya diri akan lebih mudah meraih prestasi karena suka mencoba hal-hal baru serta dapat mengenal kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah yang kurang percaya diri dan memilih diam ketika dimintai pendapat.

Peneliti ingin memberikan satu bentuk layanan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *modeling*, yang bertujuan untuk melihat pengaruhnya terhadap rasa percaya diri siswa. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok (Prayitno & Amti, E, 2004: 309). Dalam usaha itu pada umumnya ditekankan pada pemberian informasi-informasi mengenai pendidikan dan sosial. Berkaitan dengan sekolah, bimbingan kelompok dapat dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu terutama dalam hal kemampuan bersosialisasi, khususnya rasa percaya diri siswa.

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, bimbingan kelompok adalah suatu proses bantuan, layanan

informasi, dan pendekatan terhadap informasi yang diangkat oleh konselor selaku fasilitator yang didalamnya diarahkan untuk diskusi agar masing-masing anggota dapat mengeluarkan pendapat dan ide untuk dikomunikasikan yang berguna untuk membantu anggota belajar percaya diri, berani berbicara dengan orang banyak, dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya serta membuat kesimpulan terhadap materi yang dibahas bersama.

Kelebihan layanan bimbingan kelompok dari pada layanan lain berkaitan dengan rasa percaya diri yaitu secara lebih khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan rasa percaya diri baik verbal maupun non verbal para siswa. Peneliti berharap setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok teknik *modeling*, siswa mendapatkan pengaruh yang baik dalam percaya diri. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* terhadap rasa percaya diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo, hal inilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah pre experimen (eksperimen tidak sebenarnya). Peneliti menggunakan *one group pre-test and post-test design* karena tidak ada perbandingan dengan kelompok kontrol, sehingga satu kelompok tes diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Dalam desain ini, subjek dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur rasa percaya diri siswa sebelum diberikan kegiatan bimbingan kelompok (*pre test*) dengan kode T 0, dan pengukuran yang kedua untuk mengukur rasa percaya diri sesudah diberikan kegiatan bimbingan kelompok (*post test*) dengan kode T 1. Dalam penelitian ini eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *modeling* terhadap rasa percaya diri siswa di sekolah.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Mojo sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok, diperoleh hasil perhitungan uji t didapat t hitung sebesar 5,786 sementara t tabel dengan db N – 1 =

73 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 1,669. Karena t hitung > t tabel, 5,786 > 1,669 maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *modeling* terhadap rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Mojo Tahun Pelajaran 2015 – 2016", atau dengan kata lain bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Mojo. Seperti yang diungkapkan oleh Sitti Hartinah bahwa kegunaan bimbingan kelompok memang sangat besar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angelis, D.B. 2000. *Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian.* Jakarta: Gramedia Pustaka

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Corey, gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapis.* Bandung: PT Refika aditama.

Gufron, M. Nur, & Rini Risnawita, S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PuspaSwara.

Hartinah, S. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok.* Bandung: PT Refika Aditama.

Kartikasari, T.L. 2015, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X-SMA Negeri 4 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Lauster, P. 2002. *Tes Kepribadian. Jakarta*: Bumi Aksara

Prayitno & Amti, E. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rosjidan 1988. *Pengantar Teori-teori konseling*. Jakarta : Depdikbud.

Rumiani, W.N., Suarni, K.N., Putri, M.W.A.D. 2013. *Penerapan Konseling Behavioral Teknik Modeling Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 6 Smpn 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.* Penelitian disajkan pada Ejournal Undiksha, singaraja, (online), tersedia: http://ejournal.undiskha.ac.id, diunduh 18 Desember 2015.

Sukardi, K.D 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Sekolah.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Winkel, W.S 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Jakarta: PT Grasindo.